



## PENGUATAN PERAN PEREMPUAN DALAM MEMULIHKAN EKONOMI SELAMA PANDEMI COVID-19 BAGI PELAKU UMKM LOKAL DAN MAHASISWA DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU

Nazaki<sup>1</sup>, Dwi Vita Lestari Soehardi<sup>2</sup>, M. Alfian Sidik<sup>3</sup>, Satriadi<sup>4</sup>, Nanik Rahmawati<sup>5</sup>, Oksep Adhayanto<sup>6</sup>, Syamsudin Lango Kukun<sup>7</sup>, Nurfikha<sup>8</sup>, M. Ali Akbar<sup>9</sup>, Jaka Irwandi<sup>10</sup>, Nadila<sup>11</sup>, Agung Pratama<sup>12</sup>, Zuleha<sup>13</sup>

<sup>1,5,6</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>2,3</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman, Indonesia

<sup>4</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Indonesia

<sup>7</sup>Mahasiswa Program Magister Administrasi Publik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>8</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman, Indonesia

<sup>9</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>10</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>11</sup>Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Indonesia

<sup>12</sup>Mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>13</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

Corresponding Author: [adhayantooksep@umrah.ac.id](mailto:adhayantooksep@umrah.ac.id)

### Info Artikel

#### Article History;

Submitted: 10-10-2021

Accepted: 15-10-2021

Published: 01-11-2021

#### Kata Kunci;

Peran Perempuan;  
UMKM; Pandemi Covid-19;

#### Keyword;

Women's Role; UMKM;  
Covid-19 Pandemic;

#### Abstrak:

Pandemi Covid-19 telah memporakporandakan perekonomian banyak negara termasuk Indonesia. Selain sektor industri besar, UMKM juga merasakan dampak akibat dari melambatnya gerak ekonomi tersebut. Perlunya pelibatan perempuan dalam UKMM diharapkan dapat mendongkrak perekonomian keluarga, karena perempuan juga merupakan bagian dari masyarakat yang dapat melakukan kegiatan ekonomi. Selain itu, peran pemuda khususnya mahasiswa dalam menggerakkan sektor UMKM sangat dibutuhkan khususnya di era digital saat ini. Untuk itu, perlu komitmen semua pihak dalam mendorong peran aktif perempuan untuk terjun dibidang ekonomi khususnya UMKM, baik peran pemerintah, swasta dan masyarakat itu sendiri.

#### Abstract:

The Covid-19 pandemic has devastated the economies of many countries, including Indonesia. In addition to the large industrial sector, MSMEs are also feeling the impact of the slowing economic movement. The need for the involvement of women in UKMM is expected to boost the family economy, because women are also part of the community that can carry out economic activities. In addition, the role of youth, especially students, in mobilizing the MSME sector is very much needed, especially in the current digital era. For this reason, it is necessary to commit all parties to encourage the active role of women to enter the economy, especially MSMEs, both the role of the government, the private sector and the community itself.

## PENDAHULUAN

Koperasi dan UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki peran penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) satu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0 (Amri, 2020). Eksistensi UMKM memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi (Sedyastuti, 2018), (Rosita, 2020). Pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan upaya yang ditempuh pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan (Setiawan, 2017). Pengembangan pembangunan ekonomi yang berbasis partisipasi masyarakat luas sebagai pelaku usaha merupakan komitmen pemerintah dalam pembangunan ekonomi saat ini (Kholidah & Hakim, 2018). Disisi lain, UMKM juga menghadapi berbagai persoalan, yaitu terbatasnya modal kerja, Sumber Daya Manusia yang rendah, Akses keuangan yang sulit, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Harto et al., 2019), (Taufik, 2017).

Pemberdayaan UMKM sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Hendrawan et al., 2018). Pandemi Covid 19 memberikan dampak yang besar terhadap sektor ekonomi, termasuk juga pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Hardilawati, 2020). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah berada pada garis terdepan terkena guncangan ekonomi tersebut. Antisipasi penyebaran Covid 19 melalui kebijakan *lockdown* menyebabkan penghentian perekonomian secara tiba-tiba (Thaha, 2020).

Kegiatan UMKM di tengah pandemi covid-19 ini merupakan usaha baru yang harus dikelola dengan baik serta didukung oleh inovasi dan kreativitas produk yang dihasilkannya agar memiliki daya saing (Rosmadi, 2021). Perempuan dan laki-laki memiliki kesetaraan, sehingga perempuan dan laki-laki mempunyai kesempatan, akses serta peluang yang sama sebagai sumber daya pembangunan. Kesetaraan merupakan target yang harus dicapai dalam tujuan pembangunan nasional jangka menengah dan jangka panjang maupun Millenium Development Goal (MDGs) (Ni Wayan Suarmini, Siti Zahrok, 2018).

Salah satu diskusi penting yang berkembang dalam pemberdayaan dan pengentasan kemiskinan adalah pengasosiannya dengan perempuan (Muhyiddin Robani; Muhammad & Ekawaty, 2019). Pemberdayaan wanita merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan negara yang menyeluruh untuk membangun tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta mewujudkan kemajuan di segala bidang (Purnamasari et al., 2020). Peran penting perempuan itu sendiri antara lain, Pertama, dengan kualitas yang dimiliki, perempuan akan menjadi mitra kerja aktif laki-laki dalam mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomi dan politik yang diarahkan pada pemerataan pembangunan. Kedua, perempuan yang berkualitas turut mempengaruhi kualitas generasi penerus, mengingat fungsi reproduksi perempuan berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia di masa datang (Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bekerjasama Dengan Badan Pusat Statistik, 2014). Untuk itu, upaya pemberdayaan perempuan dapat dilakukan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi perempuan pada seluruh bidang atau sektor (Ainiyah, 2017). Pemberdayaan wanita berarti memberikan kekuatan dan kemampuan terhadap potensi yang dimiliki kaum wanita agar dapat diaktualisasikan secara optimal dalam prosesnya dan menempatkan wanita sebagai manusia seutuhnya (Purnamasari et al., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini berupaya untuk memberikan penguatan kepada perempuan dan mahasiswa dalam memulihkan perekonomian dimasa pandemi Covid 19 dengan mengambil tema pengabdian "Penguatan Peran Perempuan Dalam Memulihkan Ekonomi Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku UMKM Lokal Dan Mahasiswa Di Provinsi Kepulauan Riau".

## METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021 dengan menghadirkan narasumber pertama, Bapak Momon Faulanda Adinata yang juga merupakan Sekretaris Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tanjungpinang. Narasumber kedua yakni Ibu Nanik Rahmawati., S.Sos., M.Si dari Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji dan narasumber ketiga adalah Ibu Dwi Vita Lestari, S.Pd.,M.Pd yang berasal dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan moderator Bapak M. Alfian Sidik., M.Hum dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Jumlah peserta yang hadir ± 60 orang yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Kegiatan ini dibagi atas dua sesi, yakni sesi pertama penyampaian materi oleh narasumber dan sesi kedua diskusi antara narasumber dan peserta seminar. Metode penyampaian materi pada kegiatan ini dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.



Gambar 1. Flyer Kegiatan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kerjasama antara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman melalui penandatanganan Memorandum of Understanding pada tanggal 25 Februari 2021.

Kegiatan pengabdian Penguatan Peran Perempuan Dalam Memulihkan Ekonomi Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku UMKM Lokal Dan Mahasiswa Di Provinsi Kepulauan Riau dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 14 Agustus 2021 dimulai pukul 09.00 Wib sampai dengan pukul 12.30 Wib. Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari Mahasiswa dan dosen.



Gambar 2. Moderator Acara Pengabdian

Pada sesi pertama penyampaian materi pada kegiatan ini disampaikan oleh pembicara pertama bapak Momon Faulanda Adinata. Menurut Momon Faulanda Adinata, peran pemerintah daerah sangat besar untuk membantu UMKM khususnya dimasa pandemi Covid 19 saat ini. Berbagai

program stimulus dikurcurkan oleh pemerintah maupun pemerintah daerah guna menopang UMKM dalam menghadapi masa sulit saat ini.

Keterlibatan pemerintah daerah tentunya harus ditingkatkan dalam melakukan pendampingan, pembinaan dan pengawasan terhadap perkembangan UMKM yang ada khususnya di Kota Tanjungpinang. Khusus di Kota Tanjungpinang, pemerintah daerah sudah mengalokasikan anggaran untuk membantu UMKM yang terdampak pada Covid 19, hal ini dikarenakan Pemerintah Daerah sadar bahwa UMKM sebagai tulang punggung perekonomian yang harus dijaga eksistensinya.



**Gambar 3. Narasumber Pertama Saat Menyampaikan Materi**

Pada sesi kedua mengangkat judul “Pemberdayaan Perempuan Melalui Penguatan Usaha Mandiri” dimana pembicara menyampaikan terkait dengan keberadaan perempuan yang harus berdaya ditengah kondisi pandemi Covid-19, dimana beberapa hal yang telah dipelopori dan dirintis oleh perempuan diantaranya:

1. Munculnya pelaku usaha baru (makanan, jasa)
2. Transformasi (*offline ke online*)
3. *Door to door*
4. Kolaborasi usaha (PKM Prodi Sosiologi tahun 2020 di Senggarang, ada kolaborasi setiap penerima bantuan dalam keluarga)
5. Dalam masa pandemi, kaum perempuan lebih banyak sebagai penggagas usaha mandiri, dan menjalankannya (hasil identifikasi mahasiswa Sosiologi: Penugasan Kelas)

Lebih lanjut dijelaskan oleh narasumber kedua bahwa masalah yang sering muncul dalam pemberdayaan perempuan khususnya terkait dengan permasalahan pemberdayaan UMKM antara lain adalah:

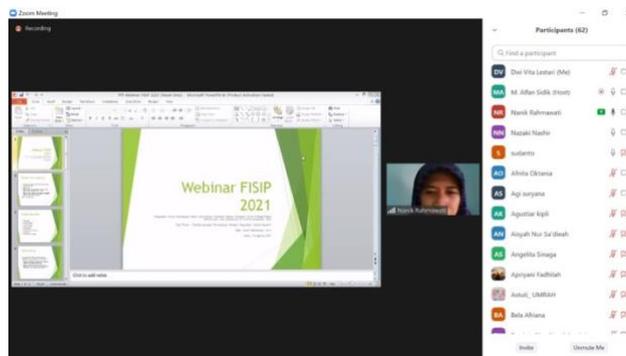
1. Rendahnya partisipasi (individu maupun keluarga)
2. Jumlah masyarakat miskin yang semakin banyak, dan tidak diiringi dengan produktifitas dalam keluarga tersebut
3. Minimnya akses sumberdaya ekonomi (kesulitan secara struktur maupun kultur)
4. Tidak memiliki prioritas dalam menjalankan kegiatan
5. Ketidaktahuan karena pengetahuan yang rendah (baik terhadap UMKM, bantuan, maupun manajemen usaha yang tengah di geluti)
6. Minim tenaga pendamping pemberdayaan
7. Pemberdayaan Perempuan belum menjadi tanggungjawab bersama



**Gambar 4. Contoh Kegiatan Penguatan Ekonomi Perempuan pada UMKM**

Pada akhir sesi penyampaian materi terkait dengan pemberdayaan perempuan oleh narasumber kedua juga disampaikan bahwa tujuan pemberdayaan perempuan melalui usaha mandiri adalah:

1. Untuk Meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan pemberdayaan dalam proses pembangunan (amanah UU)
2. Meningkatkan kemandirian perempuan
3. Meningkatkan kapasitas keluarga, terutama dalam hal ekonomi
4. Menumbuhkan keluarga-keluarga yang mandiri, berdaya dan bermanfaat bagi lingkungan
5. Terciptanya unit usaha mandiri sebagai pondasi kekuatan ekonomi makro
6. Berkurangnya ketergantungan sebagaimana yang sering terjadi pada keluarga miskin.
7. Tertanggulangnya masalah kemiskinan



**Gambar 5. Narasumber Kedua dalam Menyampaikan Materi**

Pada sesi terakhir penyampaian materi disampaikan oleh ibu Dwi Vita Lestari Soehardi, S.Pd.,M.Pd dengan judul materi “Peran Perempuan dan Mahasiswa Dalam Pemulihan Ekonomi Selama Pandemi Covid-19 Melalui Jiwa Kewirausahaan”. Menurut narasumber ketiga ini, bisnis yang eksis di era Revolusi Industri 4.0 saat ini antara lain adalah:

1. Bisnis yang memberikan pelayanan maksimal bagi konsumen
2. Bisnis yang memberikan inovasi pada produk yang dijual
3. Bisnis yang dapat mengikuti trend yang ada dipasaran
4. Bisnis yang memiliki jaringan yang luas
5. Bisnis yang memiliki ciri yang khas pada produk



**Gambar 6. Narasumber Ketiga Dalam Menyampaikan Materi**

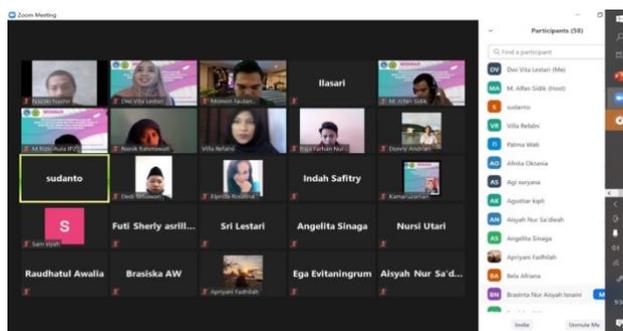
Selanjutnya, dijelaskan juga bahwa syarat dan kemampuan individu untuk membidik peluang usaha yang baru saat ini adalah:

1. Memiliki self knowledge;
2. Memiliki daya imajinasi yang tinggi;
3. Memiliki kemampuan partical knowledge;
4. Memiliki kemampuan search skill;

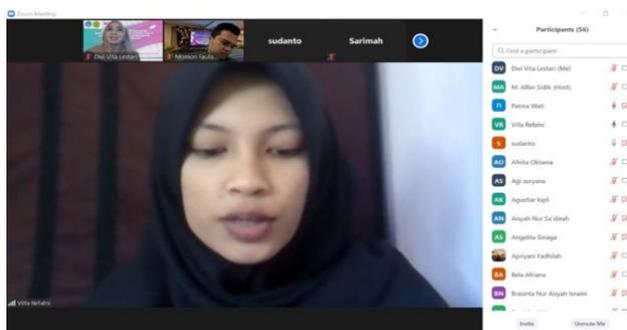
5. Memiliki visi usaha yang baik;
6. Memiliki kemampuan bernegosiasi dan berkomunikasi.

## SIMPULAN

Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa peran perempuan dalam penguatan ekonomi keluarga pada saat pandemi Covid 19 ini sangat dibutuhkan dan besar sekali. Perlu komitmen dari semua *stakeholder* untuk terus dapat mendukung keterlibatan perempuan dan mahasiswa dalam perekonomian ditengah-tengah masyarakat. Dengan pendekatan pemberdayaan perempuan dan mahasiswa dalam penguatan ekonomi keluarga akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 7. Peserta Seminar



Gambar 8. Salah Satu Peserta Sedang Bertanya

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji dengan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman, Narasumber serta peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Q. (2017). Urgensi Pendidikan Perempuan Dalam Menghadapi Masyarakat Modern. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(2), 97–109. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i2.1240>
- Amri, A. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA. *Jurnal Brand*, 2(1), 123–130.
- Hardilawati, W. L. (2020). Jurnal Akuntansi & Ekonomika. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98.
- Harto, D., Pratiwi, S. R., Utomo, M. N., & Rahmawati, M. (2019). Penerapan Internet Marketing Dalam Meningkatkan Pendapatan Pada UMKM. *JURNAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*, 3(1), 39–45.
- Hendrawan, A., Yulianeu, A., Suahyawati, H., & Indriyani, I. (2018). Pengembangan Kompetensi

- UMKM Dengan Pembelajaran Organisasi. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4), 489–496. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.53>
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bekerjasama Dengan Badan Pusat Statistik. (2014). Pembangunan Manusia Berbasis Gender. In *Badan Pusat Statistik (Statistics Indonesia)* (Vol. 18, Issue April).
- Kholidah, N., & Hakim, M. R. (2018). Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 181–197.
- Muhyiddin Robani; Muhammad, & Ekawaty, M. (2019). Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan terhadap Kesejahteraan Keluarga. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.1-18>
- Ni Wayan Suarmini, Siti Zahrok, D. S. Y. A. (2018). Peluang dan Tantangan Peran Perempuan. *Prosiding SEMATEKSOS 3*, 48–53.
- Purnamasari, V., Qurrata, V. A., Narmaditya, B. S., & Malang, U. N. (2020). Pemberdayaan wanita melalui peluang usaha dalam peningkatan ekonomi lokal. *Jurnal Graha*, 1–8.
- Rosmadi, M. L. N. (2021). Inovasi dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM di Era Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(2), 87–94.
- Setiawan, I. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba Umkm. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Publikasi Jurnal*, 1(1), 343–347.
- Taufik, A. I. (2017). Evaluasi Regulasi Dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha Bagi Umkm. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 6(3), 369. <https://doi.org/10.33331/rechtsvinding.v6i3.201>
- Thaha, A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Lentera Bisnis*, 2(1), 147–153.